

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dengan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi wisatawan untuk menginap di hotel Bandar Lampung pada masa new normal. Selain itu, membuat kuesioner atau daftar pernyataan menggunakan skala likert dan pola informasi menggunakan analisis kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 14) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer adalah data asli yang diperoleh peneliti secara langsung untuk menjawab pertanyaan (Suliyanto, 2018:156). Jenis data yang digunakan berupa data hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu wisatawan di Indonesia.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian selalu ada kegiatan untuk melakukan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu:

Studi Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian yaitu menggunakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan menggunakan metode angket (kuesioner). Angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:142). Kuesioner akan diberikan kepada responden sebanyak jumlah responden yang telah ditentukan. Kuesioner akan langsung diserahkan kepada responden dan pengisian kuesioner dilakukan secara online melalui link google form berikut ini https://docs.google.com/forms/d/1OBe8-jtPB0vD1I7uxnO_23cWdXM5ajTpfHto81TS4FE/edit?pli=1 .

Skala pengukuran pada penelitian ini yang digunakan adalah Skala Nominal. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu :

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

Keterangan	Skor
YA	Skor 1
TIDAK	Skor 2

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Bandar Lampung, menurut sumber dari perkiraan data terakhir yang dirilis Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung tahun 2020 menyebutkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bandar Lampung mulai dari wisatawan mancanegara maupun nusantara sebesar 2.549.925 wisatawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian wisatawan yang ada di Indonesia. Oleh karena populasi dalam penelitian ini berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui, maka jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut ini.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan: n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 2.549.925 kunjungan wisatawan di Bandar Lampung, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{2.549.925}{1+2.549.925(10)^2}$$

$$n = \frac{2.549.925}{2.550.026} = 99,9 \text{ disesuaikan oleh peneliti menjadi } 100 \text{ responden.}$$

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut. Berikut merupakan definisi operasional variabel:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Keputusan Menginap	(Kristanto & Wahyuni, 2019: 4) juga mendefinisikan Keputusan menginap merupakan suatu tindakan dalam pengambilan keputusan konsumen untuk memilih penginapan atau hotel yang akan digunakan sebagai tempat tinggal sementara	Keputusan menginap merupakan suatu tindakan dalam pengambilan keputusan konsumen untuk memilih penginapan atau hotel yang akan digunakan sebagai tempat tinggal sementara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kelengkapan fasilitas 3. Lokasi yang strategis 4. Pelayanan karyawan 5. Review pelanggan 6. Keamanan hotel 7. Bentuk bangunan hotel 8. Kegiatan promosi dari hotel 9. Kebersihan hotel 10. Ketersediaan protokol kesehatan 11. Area parkir yang luas 12. Kenyamanan hotel 	Nominal

3.6 Uji Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Sugiyono (2018:267). Untuk menguji validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$. Instrumen dinyatakan valid dengan nilai signifikansi korelasi \leq dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas ini menggunakan koefisien korelasi *product moment* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Ho : data valid
Ha : data tidak valid
2. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen valid
Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak valid
3. Uji validitas instrumen menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Series 20*).
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut akan dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018:254), reliabilitas menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan pengukuran yang reliabel atau dapat dipercaya.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, yaitu jika beberapa pengukuran dilakukan pada kelompok yang sama, hasil yang diperoleh pun relatif sama meskipun tetap ada toleransi apabila terjadi perbedaan. Dalam penelitian ini, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Formula Alpha Cronbach* dan program SPSS 20.

Prosedur pengujian :

1. Ho : data reliabel
Ha : data tidak reliabel
2. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen reliabel
Jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak reliabel
3. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Series 20*).
4. Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut akan dinyatakan reliabel atau sebaliknya.

3.7 Metode Analisa Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Cochran Q-test pada aplikasi SPSS, Menurut (Sari, 2018) Cochran Q-test digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan/kesuksesan data secara statistik, menguji hipotesa pada beberapa variabel yang berhubungan secara dikotomi yang memiliki nilai mean yang sama.

Prayarat Uji Cochran

Agar dapat melakukan pengujian, harus terpenuhi beberapa syarat berikut :

- Data analisis adalah biner atau dikotomi
- Setiap subjek independen satu dengan yang lainnya dan dipilih secara acak
- Banyaknya subjek atau sampel $\rightarrow n \geq 24/k$
- Tidak memerlukan asumsi distribusi tertentu

Data analisis adalah biner atau dikotomi

Setiap subjek independen satu dengan yang lainnya dan dipilih secara acak

Banyaknya subjek atau sampel $\rightarrow n \geq 24/k$

Tidak memerlukan asumsi distribusi tertentu

Dalam uji Cochran Q-test, untuk mendapatkan nilai Q yang dicari, maka digunakan rumus:

$$Q = \frac{(k - 1)[k \sum_i^k C_i^2 - (\sum_i^k C_i)^2]}{k \sum_i^n Ri - \sum_i^n Ri^2}$$

Dengan keterangan:

Q = Q hitung

k = Jumlah atribut yang diuji

Ri = Jumlah YA pada semua atribut untuk 1 responden

Ci = Jumlah YA pada 1 atribut untuk semua responden

n = Jumlah sampel yang diuji.